

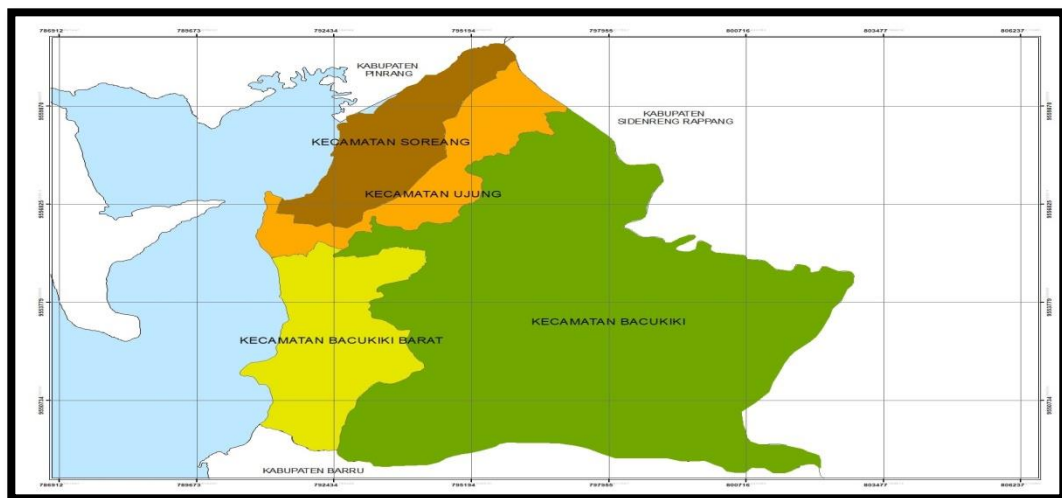
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Batas Administrasi

Kota Parepare secara astronomis terletak antara 3°57'39" dan 4°04'59" Lintang Selatan dan antara 119°36'24" dan 119°43'40" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Parepare seluas 99,33 km² yang terbagi menjadi 4 kecamatan. Kecamatan tersebut di antaranya: Kecamatan Bacukiki, Kecamatan Bacukiki Barat, Kecamatan Ujung, serta Kecamatan Soreang, secara keseluruhan terdapat sebanyak 22 kelurahan. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Parepare memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- A. Sebelah Utara : Kabupaten Pinrang
- B. Sebelah Selatan : Kabupaten Barru
- C. Sebelah Barat : Kabupaten Sidenreng Rappang
- D. Sebelah Timur : Selat Makassar



Sumber : Tim PKL Kota Parepare

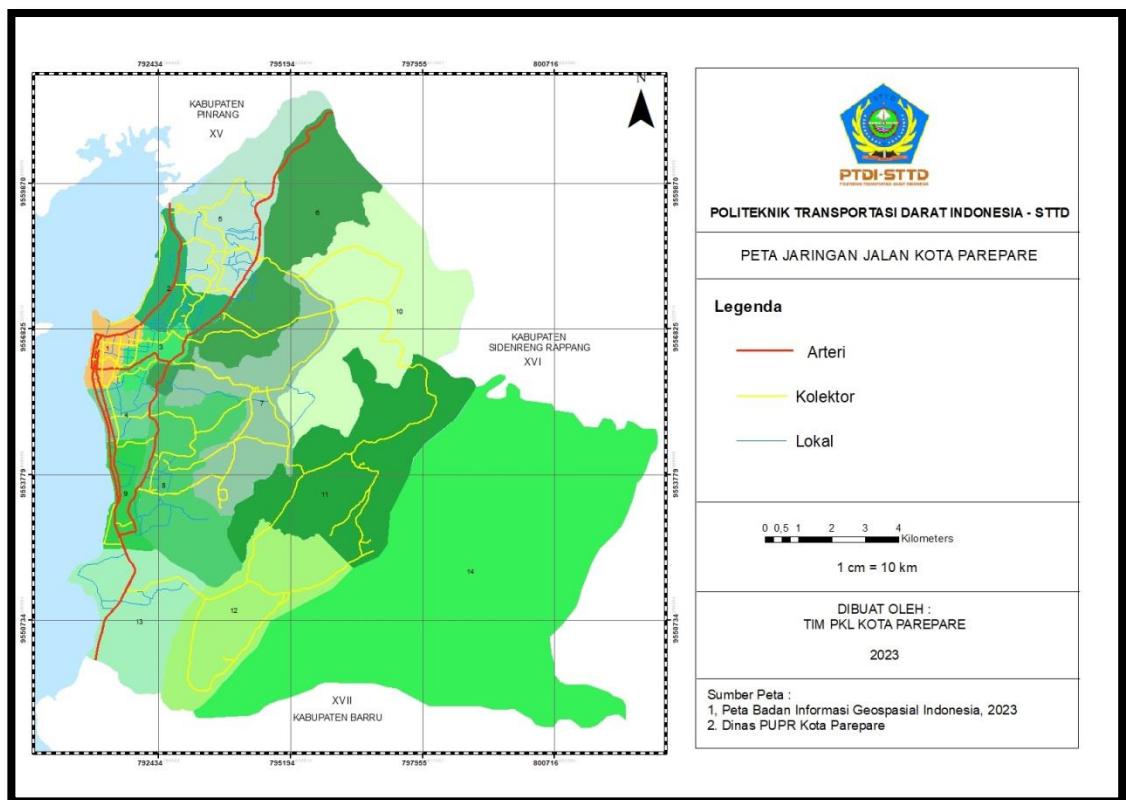
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Parepare

2.2 Kondisi Transportasi

1. Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin ke dalam suatu hubungan hierarkis. Jaringan jalan terdiri dari jaringan jalan arteri, kolektor, serta lokal.

Adapun panjang jalan di Kota Parepare pada tahun 2023 mencapai 87,338 Km. Jaringan jalan menurut status di Kota Parepare terdiri dari Jalan Arteri dengan panjang 25,384 Km, Jalan Kolektor dengan panjang 39,757 Km, dan Jalan Lokal dengan panjang 22,197 Km.



Sumber : Tim PKL Kota Parepare

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan di Kota Parepare

2. Sarana angkutan yang tersedia

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Prasarana transportasi yang bagus akan memperlancar proses pembangunan. Transportasi yang tersedia di Kota Parepare untuk orang dan atau barang dibedakan menjadi dua, yaitu angkutan umum dan angkutan pribadi. Angkutan umum yang tersedia yaitu angkutan perkotaan, AKDP, AKAP, Sedangkan angkutan pribadi yaitu sepeda, sepeda motor, dan mobil pribadi.

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Ruas jalan Jend A Yani merupakan jalan dengan status jalan Nasional dan fungsi jalan arteri primer. Jalan ini memiliki panjang 6 km. Jalan Jend A Yani ini memiliki arus lalu lintas yang cukup tinggi dikarenakan Jalan Jend A Yani ini merupakan jalan yang menghubungkan antara Kota Parepare dan Kabupaten Sidenreng Rappang. Sehingga kendaraan penumpang maupun kendaraan barang banyak yang melewati ruas Jalan Jend A Yani ini.

A. Prasarana Jalan

1. Kondisi Permukaan Jalan

Jalan Jend A Yani memiliki panjang total 6 Km dengan lebar jalan efektif 11 m, untuk lebar bahu jalan kiri yaitu 2 dan lebar bahu kanan 2 m. Ruas Jalan Jend A Yani ini bertipe 2/2 UD dengan sistem dua arah. Kondisi permukaan Jalan Jend A Yani dengan perkerasan aspal sebagian dalam kondisi baik namun pada beberapa titik terdapat jalan yang rusak, dalam arti belum memenuhi standar keselamatan seperti permukaan jalan yang berlubang, tidak rata, serta jalan yang retak. Kondisi jalan bergelombang juga terdapat di ruas Jalan Jend A Yani. Hal tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam berkendara sehingga perlu banyak perbaikan kembali.



Sumber : Tim PKL Kota Parepare

Gambar II. 3 Kondisi Ruas Jalan Jend A Yani

2. Fasilitas Perlengkapan Jalan

1) Kondisi Rambu

Kondisi fasilitas perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas di ruas Jalan Jend A yani terlihat tidak lengkap dan tidak terawat. Sebagai contoh rambu yang tidak ada yaitu rambu batas kecepatan. Selain itu, rambu tidak terawat seperti cat yang sudah mengelupas dan tertutupi oleh daun pohon yang ada di pinggir jalan. Oleh sebab itu, pengendara dalam berkendara di Jalan Jend A Yani kurang dapat mengerti dan mengetahui kondisi yang akan dilewati di jalan tersebut serta kurang dapat memahami apa yang harus dilakukan disaat berkendara di jalan tersebut.



Sumber : Tim PKL Kota Parepare

Gambar II. 4 Kondisi Rambu di Jalan Jend A Yani

2) Kondisi Marka

Kondisi Marka di Jalan Jend A Yani sudah mulai pudar dan terlihat tidak jelas. Selain itu, di beberapa bagian marka yang ada di Jalan Jend A Yani sudah tidak ada. Oleh sebab itu, pengendara yang berkendara di Jalan Jend A Yani tidak memiliki batasan antar lajur dan ketika malam hari karena marka di jalan tersebut tidak dipasang paku jalan maka marka yang ada di ruas jalan tersebut tidak terlihat dengan jelas. Terutama di Jalan Jend A Yani segmen 2



Sumber : Tim PKL Kota Parepare

Gambar II. 5 Kondisi Marka di Jalan Jend A Yani segmen 2

3) Kondisi Penerangan Jalan

Di sepanjang ruas Jalan Jend A Yani segmen 2 terdapat 37 lampu penerangan jalan yang ada dengan jarak antar lampu 40m. Akan tetapi kondisi penerangan pada jalan Jend A Yani ini masih kurang baik dikarenakan terdapat beberapa lampu penerangan yang tertutup oleh pepohonan dan juga jarak antar lampu yang tidak sesuai dengan peraturan.



Sumber : Tim PKL Kota Parepare

Gambar II. Kondisi Lampu Penerangan di Jalan Jend A Yani

4) Kondisi Drainase

Di ruas Jalan Jend A Yani segmen 2 sudah terdapat drainase di kiri jalan, drainase tersebut sudah berfungsi secara baik dengan ukuran 82 cm.



Sumber : Tim PKL Kota Parepare

Gambar II. 6 Kondisi Drainase di Jalan Jend A
Yani

3. Kinerja Ruas Jalan

1) Volume Lalu Lintas

Pada survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi pada ruas Jalan Jend A Yani dibagi menjadi dua arah yaitu arah masuk dan arah keluar. Pada ruas Jalan Jend A Yani dilaksanakan survei selama 16 jam. Volume terjadi pada pukul 15.45 - 16.00 WIB dengan volume sebesar 3.303 smp/jam pada arah masuk, hal ini dikarenakan pada waktu tersebut orang – orang banyak untuk pulang bekerja. Sedangkan untuk arah keluar volume sebesar 3.817 smp/jam. Komposisi penggunaan moda pada arah masuk dan keluar pada ruas Jalan Jend A Yani dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 1 proporsi Kendaraan di Jalan Jend A Yani (Arah Masuk)

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Persentase (%)
Sepeda Motor	1.916	41,0
Mobil	2.026	43,3
MPU	-	0,0
Bus Kecil	3	0,1
Bus Sedang	1	0,0
Bus Besar	6	0,1
Pick Up	245	5,2
Truk Kecil	278	5,9
Truk Sedang	99	2,1
Truk Besar	103	2,2
Kereta Gandengan/ Tempelan	-	0,0
TAXI	-	0,0
Kendaraan Tidak Bermotor	-	0,0
JUMLAH	4.677	100,0

Sumber : Analisis Tim PKL Kota Parepare

Jumlah kendaraan di Jalan Jend A Yani arah masuk CBD sebanyak 4.677 kendaraan dengan prosentase terbanyak di isi oleh jenis kendaraan mobil sebesar 43,3% atau jumlah kendaraan mobil sebanyak 2.026 kendaraan.

Tabel II. 2 Proporsi Kendaraan di Jalan Jend A Yani (Arah Keluar)

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Persentase (%)
Sepeda Motor	2.424	44,3
Mobil	1.578	28,8
MPU	-	-
Bus Kecil	-	-
Bus Sedang	-	-
Bus Besar	-	-
Pick Up	495	9,0
Truk Kecil	434	7,9
Truk Sedang	240	4,4
Truk Besar	296	5,4
Kereta Gandengan/ Tempelan	-	-
TAXI	-	-
Kendaraan Tidak Bermotor	9	0,2
JUMLAH	5.476	100,0

Sumber : Analisis Tim PKL Kota Parepare

Jumlah kendaraan di Jalan Jend A Yani arah keluar CBD sebanyak 5.476 kendaraan dengan prosentase terbanyak di isi oleh jenis kendaraan sepeda motor sebesar 72,0% atau jumlah kendaraan sepeda motor sebanyak 2.424 kendaraan.

4. Kondisi Parkir

Di sepanjang ruas Jalan Jend A Yani menerapkan parkir on street. Oleh sebab itu, menyebabkan hambatan samping di ruas jalan ini termasuk kedalam kategori sedang. Parkir on street ini diterapkan karena kondisi eksisting di Jalan Jend A Yani memiliki lebar bahu jalan sebesar 1,5 m.



Sumber : Tim PKL Kota Parepare

Gambar II. 7 Kondisi Parkir di Jalan Jend A Yani

5. Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

Fasilitas pejalan kaki bertujuan untuk memberikan ruang dan melindungi pejalan kaki dalam berlalu lintas di jalan baik di pinggir jalan yaitu berupa trotoar dan fasilitas pejalan kaki untuk menyebrang jalan berupa *zebra cross* atau jembatan penyebrangan orang. Kondisi fasilitas pejalan kaki di Jalan Jend A Yani segmen 2 tidak terdapat trotoar maupun fasilitas penyebrangan



Sumber : Tim PKL Kota Parepare

Gambar II. 8 Visualisasi Tidak Ada Trotoar di Jalan Jend A Yani segmen 2

6. Halte

Halte adalah tempat perhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Keberadaan halte yang salah satunya merupakan rangkaian moda sarana dan prasarana pelayanan transportasi

tentunya harus mempunyai fungsi yang optimal, dalam arti mempunyai nilai kemanfaatan bagi pengguna yang maksimal, seperti kelancaran, kenyamanan dan keamanan pengguna. Pada ruas jalan Jend A Yani segmen 2 tidak memiliki fasilitas halte

7. Kecelakaan di Jalan A Yani

Berdasarkan data satu tahun terakhir yang diperoleh dari Satuan Lalu Lintas Polres Kota Parepare, pada ruas Jalan Jend A Yani telah terjadi 18 kejadian kecelakaan, dengan rincian korban 2 orang meninggal dunia, 10 orang luka berat dan 20 orang mengalami luka ringan, sehingga ditetapkan menjadi salah satu daerah rawan kecelakaan di Kota Parepare.

Dari penentuan blackspot yang dibagi per 300 meter ini menghasilkan di ruas Jalan Jend A Yani titik paling banyak terjadi kecelakaan berada pada segmen 2. Jalan Jend A Yani yang mempunyai panjang ruas segmen 1,5 km dengan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 8 kejadian dengan fatalitas kecelakaan 2 MD, 6 LB, 5 LR menjadi wilayah kajian penulis dalam melakukan penelitian.